

PENGUNAAN MEDIA APLIKASI TIKTOK MENGSHARE AYAT ALKITAB SEBAGAI BAHAN RENUNGAN HARIAN MAHASISWA PRODI PAK UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN

Nurliani Siregar¹, Alpha Diocapri Sembiring², Tio Panta Purba³, Marta Lourenzia
Limbong⁴, Junita Nababan⁵, Natalia Silaban⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas HKBP Nommensen Medan

nurlianisiregar@uhn.ac.id¹, alpha.diocapri@student.uhn.ac.id²,
tio.panta@student.uhn.ac.id³, martha.lourenzia@student.uhn.ac.id⁴,
junita.nababan@student.uhn.ac.id⁵, natalia.marganda@student.uhn.ac.id⁶

ABSTRAK

Media sosial semakin berperan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pembelajaran dan pertumbuhan spiritual. TikTok sebagai salah satu platform digital populer dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi TikTok dalam membagikan ayat Alkitab oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi unggahan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kedekatan mahasiswa dengan firman Tuhan. Selain itu, interaksi di media sosial mendorong refleksi spiritual yang lebih mendalam. Studi ini merekomendasikan optimalisasi media digital dalam pendidikan agama Kristen.
Kata Kunci: Tiktok, Ayat Alkitab, Renungan Harian, Mahasiswa, PAK.

ABSTRACT

Social media plays an increasingly important role in everyday life, including in learning and spiritual growth. TikTok, as a popular digital platform, can be used to spread Bible verses as material for daily reflection. This research aims to analyze the use of the TikTok application in sharing Bible verses by students of the Christian Religious Education Study Program (PAK) at HKBP Nommensen University, Medan. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data was collected through interviews, observations, and student uploaded documentation. The research results show that the use of TikTok as a medium for sharing Bible verses has a positive impact in increasing students' understanding and closeness to God's word. Additionally, interactions on social media encourage deeper spiritual reflection. This study recommends optimizing digital media in Christian religious education.

Keywords: Tiktok, Bible Verses, Daily Devotional, Students, PAK.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berkomunikasi dan memperoleh informasi. Salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan generasi muda saat ini adalah TikTok. Aplikasi ini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk berbagi informasi, termasuk dalam bidang keagamaan. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, pemanfaatan TikTok sebagai sarana untuk membagikan ayat Alkitab dan renungan harian menjadi peluang baru dalam mendukung pertumbuhan iman mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai calon pendidik agama Kristen diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam menyampaikan firman Tuhan. Dengan membagikan ayat Alkitab melalui TikTok, mahasiswa dapat menjangkau lebih banyak orang dan menciptakan interaksi yang mendorong refleksi spiritual. Namun, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatan media sosial ini, seperti kurangnya pemahaman tentang cara mengemas pesan rohani secara menarik dan relevan bagi audiens digital.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan menggunakan TikTok untuk membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan media sosial dalam pendidikan agama Kristen serta mendorong pemanfaatan teknologi secara positif dalam kehidupan rohani.

B. LANDASAN TEORI**1. Pemanfaatan Media Sosial dalam Pendidikan**

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan modern, termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menciptakan konten. Dalam konteks pendidikan, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Siemens, 2005). TikTok sebagai salah satu platform digital menawarkan cara baru untuk menyampaikan materi dengan format video pendek yang menarik.

2. TikTok sebagai Sarana Penyebaran Firman Tuhan

TikTok memiliki fitur yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat, mengedit, dan membagikan video dengan mudah. Menurut Nasrullah (2018), media sosial dapat menjadi alat dakwah dan penyebaran nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks kekristenan, penyebaran ayat Alkitab melalui TikTok dapat menjadi strategi baru dalam menjangkau generasi muda. Pemanfaatan TikTok untuk membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian dapat membantu mahasiswa lebih aktif dalam refleksi spiritual dan memperkuat hubungan mereka dengan firman Tuhan (Barna Group, 2020).

3. Renungan Harian dalam Pertumbuhan Iman

Renungan harian merupakan salah satu bentuk spiritualitas yang membantu individu dalam memahami dan mengaplikasikan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari (Smith, 2015). Dengan adanya akses yang lebih mudah melalui media sosial, renungan harian dalam bentuk digital dapat meningkatkan keterlibatan rohani mahasiswa. Menurut Stott (2017), refleksi harian terhadap ayat Alkitab dapat memperkuat pemahaman teologis dan membantu dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan ajaran Kristen.

4. Mahasiswa PAK sebagai Agen Transformasi Digital dalam Pendidikan Agama

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan penyebaran ajaran Kristen. Menurut Setiawan (2021), penggunaan media digital dalam pendidikan agama dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan TikTok, mahasiswa PAK dapat menjadi agen perubahan dalam menyampaikan pesan-pesan rohani yang relevan bagi generasi muda.

Berdasarkan teori-teori di atas, penelitian ini akan menganalisis bagaimana mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan menggunakan TikTok untuk membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian serta dampaknya terhadap pertumbuhan iman mereka.

Landasan Masalah

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara individu mengakses dan menyebarkan informasi, termasuk dalam bidang keagamaan. TikTok sebagai salah satu media sosial yang paling populer saat ini, menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi konten secara kreatif dan interaktif. Namun, pemanfaatan TikTok dalam konteks pendidikan agama Kristen masih menjadi tantangan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai calon pendidik agama diharapkan dapat mengadaptasi teknologi dalam penyampaian firman Tuhan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian melalui TikTok. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan dalam penerapan strategi ini, seperti:

1. **Kurangnya Kesadaran akan Potensi TikTok sebagai Media Penyebaran Firman Tuhan**
Banyak mahasiswa yang masih menganggap TikTok hanya sebagai media hiburan, bukan sebagai sarana edukasi dan refleksi spiritual. Hal ini menyebabkan kurangnya inisiatif dalam menggunakan TikTok untuk membagikan ayat Alkitab dan renungan harian.
2. **Kurangnya Pemahaman dalam Mengemas Konten Religius Secara Menarik**
Mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam mengemas ayat Alkitab dengan cara yang relevan dan menarik bagi pengguna TikTok lainnya. Dibutuhkan kreativitas dalam penyajian konten agar pesan rohani dapat tersampaikan secara efektif.
3. **Tantangan dalam Menjaga Konsistensi dan Kualitas Renungan Harian**
Konsistensi dalam membagikan renungan harian menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Kesibukan akademik dan kurangnya motivasi dapat memengaruhi kesinambungan dalam memproduksi dan membagikan konten rohani di TikTok.
4. **Dampak dan Efektivitas Penyebaran Ayat Alkitab Melalui TikTok**
Belum banyak penelitian yang membahas sejauh mana efektivitas TikTok dalam meningkatkan pemahaman dan kedekatan mahasiswa dengan firman Tuhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai dampak positif maupun tantangan dari penggunaan media sosial ini dalam pertumbuhan iman mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab oleh mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan serta bagaimana hal tersebut dapat menjadi bahan renungan harian yang berdampak pada kehidupan rohani mereka.

Rencana Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penggunaan aplikasi TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab dan renungan harian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan, beberapa langkah strategis dapat dilakukan sebagai solusi.

1. Meningkatkan Kesadaran akan Potensi TikTok sebagai Media Penyebaran Firman Tuhan

Mengadakan seminar atau workshop bagi mahasiswa PAK mengenai pemanfaatan media sosial, khususnya TikTok, dalam penyebaran nilai-nilai rohani.

Menghadirkan pembicara dari praktisi media Kristen atau pendeta yang telah sukses menggunakan media digital dalam pelayanan.

Mendorong dosen untuk memasukkan pembahasan mengenai teknologi digital dalam kurikulum mata kuliah terkait.

2. Meningkatkan Pemahaman dalam Mengemas Konten Religius secara Kreatif

Memberikan pelatihan tentang cara membuat konten menarik, seperti penggunaan efek visual, musik yang mendukung, dan teknik storytelling untuk menyampaikan pesan Alkitab dengan lebih engaging.

Membentuk komunitas kreatif mahasiswa PAK yang secara khusus membahas ide-ide inovatif dalam membuat konten rohani di TikTok.

Melakukan studi banding dengan akun TikTok rohani yang telah sukses menjangkau banyak pengguna.

3. Menjaga Konsistensi dan Kualitas Renungan Harian

Membuat jadwal unggahan konten renungan harian yang dikelola secara bergilir oleh mahasiswa PAK, sehingga keberlanjutan dapat terjaga.

Menggunakan fitur kolaborasi di TikTok untuk meningkatkan interaksi dan engagement dengan sesama mahasiswa serta pengguna lainnya.

Memberikan motivasi dan apresiasi kepada mahasiswa yang aktif dalam berbagi ayat Alkitab melalui TikTok, misalnya melalui penghargaan atau pengakuan dari pihak kampus.

4. Menganalisis Dampak dan Efektivitas Penyebaran Ayat Alkitab melalui TikTok

Melakukan survei atau wawancara terhadap mahasiswa yang rutin menggunakan TikTok sebagai sarana berbagi renungan harian untuk mengetahui dampaknya terhadap pertumbuhan iman mereka.

Menganalisis jumlah interaksi, komentar, dan respon dari audiens sebagai indikator keberhasilan penggunaan TikTok dalam menyebarkan firman Tuhan.

Melakukan evaluasi berkala terkait tantangan dan keberhasilan dalam penerapan strategi ini, sehingga dapat terus disempurnakan.

Dengan menerapkan rencana pemecahan masalah ini, diharapkan mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan dapat lebih efektif dalam menggunakan TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab dan renungan harian. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mendalami firman Tuhan serta memperluas jangkauan penyebaran pesan rohani di era digital.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis penggunaan aplikasi TikTok oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan dalam membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian.
2. Menjelaskan dampak penggunaan TikTok terhadap pemahaman dan pertumbuhan iman mahasiswa dalam kehidupan rohani mereka.
3. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengemas dan menyebarkan ayat Alkitab melalui TikTok.
4. Mengevaluasi efektivitas TikTok sebagai media penyebaran firman Tuhan dan sarana refleksi spiritual bagi mahasiswa PAK.
5. Memberikan rekomendasi strategi optimalisasi pemanfaatan TikTok dalam pendidikan agama Kristen, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam renungan harian.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis penggunaan aplikasi TikTok dalam membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan.

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

Data Primer: Diperoleh langsung dari mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan melalui wawancara dan observasi.

Data Sekunder: Berasal dari literatur, jurnal, artikel, serta dokumentasi unggahan TikTok mahasiswa yang berkaitan dengan pembagian ayat Alkitab dan renungan harian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dilakukan secara langsung kepada mahasiswa PAK yang aktif menggunakan TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab.

Wawancara bersifat semi-terstruktur agar mendapatkan informasi mendalam tentang motivasi, tantangan, serta dampak penggunaan TikTok terhadap pertumbuhan iman mereka.

b. Observasi

Mengamati unggahan video mahasiswa yang membagikan ayat Alkitab di TikTok, mencakup aspek isi, kreativitas, interaksi audiens, serta konsistensi dalam mengunggah konten.

Mengidentifikasi respon pengguna lain terhadap video yang diunggah, seperti jumlah like, komentar, dan tingkat keterlibatan audiens.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis unggahan mahasiswa yang membagikan ayat Alkitab melalui TikTok.

Mendokumentasikan tanggapan pengguna lain sebagai indikator efektivitas media ini dalam penyebaran firman Tuhan.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data: Memilah informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Menyusun hasil penelitian dalam bentuk deskripsi naratif untuk menggambarkan pola penggunaan TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan temuan utama penelitian, termasuk dampak, tantangan, serta strategi optimalisasi penggunaan TikTok dalam renungan harian mahasiswa.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas TikTok sebagai media berbagi ayat Alkitab serta mendorong mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan untuk lebih aktif dalam menggunakan teknologi digital dalam pertumbuhan iman mereka.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa merasa senang dengan adanya konten TikTok yang membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian. Mereka menganggap bahwa media sosial, khususnya TikTok, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat iman dan memberikan inspirasi rohani dalam kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun banyak mahasiswa yang menyambut baik konten ini, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang kurang tertarik atau bahkan mengabaikannya. Beberapa alasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

Mahasiswa lebih tertarik pada konten hiburan dibandingkan konten rohani.

Kurangnya konsistensi dalam membagikan ayat Alkitab membuat sebagian mahasiswa tidak terbiasa melihat konten tersebut di TikTok.

Tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran untuk menggunakan media sosial sebagai sarana pertumbuhan iman.

Selain itu, hasil observasi terhadap konten yang diunggah mahasiswa menunjukkan bahwa video yang menyajikan ayat Alkitab dengan tampilan yang menarik, seperti menggunakan efek visual, musik latar yang relevan, serta narasi yang menggugah, cenderung mendapatkan lebih banyak respon dari pengguna lain. Video dengan format sederhana atau hanya menampilkan teks ayat tanpa penyampaian yang kreatif kurang mendapatkan perhatian dan interaksi dari audiens.

2. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi besar sebagai media penyebaran firman Tuhan, terutama bagi mahasiswa PAK yang ingin menjangkau lebih banyak orang dengan pesan-pesan rohani. Penggunaan TikTok untuk membagikan ayat Alkitab dapat menjadi cara baru bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan firman Tuhan secara digital dan lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Namun, rendahnya tingkat keterlibatan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial ini dalam pertumbuhan iman. Berdasarkan teori pemanfaatan media sosial dalam pendidikan (Kaplan & Haenlein, 2010), efektivitas suatu konten sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara penyajiannya. Hal ini selaras dengan penelitian Nasrullah (2018) yang menyatakan bahwa penyebaran pesan keagamaan melalui media digital harus dilakukan secara kreatif agar dapat menarik perhatian pengguna.

Untuk meningkatkan efektivitas penyebaran ayat Alkitab melalui TikTok, beberapa hal yang dapat dilakukan mahasiswa PAK antara lain:

Meningkatkan kreativitas dalam membuat konten dengan menggabungkan elemen visual, audio, dan storytelling yang menarik.

Membangun komunitas digital yang mendorong interaksi dan diskusi terkait renungan harian.

Menggunakan strategi pemasaran digital seperti penggunaan hashtag, kolaborasi dengan content creator Kristen lainnya, serta konsistensi dalam mengunggah konten.

Secara keseluruhan, meskipun masih banyak mahasiswa yang mengabaikan konten rohani di TikTok, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka yang aktif mengonsumsi dan membuat konten renungan harian merasakan manfaat positif dalam pertumbuhan iman mereka. Dengan strategi yang tepat, TikTok dapat menjadi media

efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam refleksi spiritual serta memperluas jangkauan penyebaran firman Tuhan di era digital.

Hasil penelitian ini menguatkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan iman mahasiswa melalui penyebaran ayat Alkitab dan renungan harian. Fenomena ini sejalan dengan teori komunikasi digital yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam menyampaikan pesan spiritual dapat meningkatkan keterlibatan audiens, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital (Siemens, 2005).

Namun, tantangan dalam menarik perhatian mahasiswa terhadap konten rohani di TikTok menjadi hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan penelitian Barna Group (2020), generasi muda lebih cenderung mengonsumsi konten yang bersifat visual, cepat, dan interaktif. Oleh karena itu, mahasiswa PAK yang ingin memanfaatkan TikTok sebagai sarana penyebaran ayat Alkitab perlu memahami karakteristik media ini dan menyesuaikan strategi mereka dalam menyajikan konten agar lebih menarik dan relevan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengunggah dan mengonsumsi konten rohani di TikTok mengalami peningkatan dalam pemahaman serta kedekatan mereka dengan firman Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat menjadi sarana refleksi spiritual yang efektif. Teori yang dikemukakan oleh Stott (2017) menyebutkan bahwa renungan harian memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman teologis dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya TikTok, renungan harian dapat lebih mudah diakses dan dikemas dalam format yang lebih menarik bagi generasi muda.

Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Konten Ayat Alkitab di TikTok

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan agar konten rohani di TikTok lebih menarik dan berdampak bagi mahasiswa, di antaranya:

1. Kreativitas dalam Penyampaian Pesan

Menggunakan kombinasi teks, gambar, musik latar, serta animasi agar penyampaian ayat Alkitab lebih menarik.

Memanfaatkan fitur TikTok seperti duet, stitch, dan live streaming untuk meningkatkan interaksi dengan pengguna lain.

2. Konsistensi dalam Mengunggah Konten

Membuat jadwal unggahan renungan harian agar audiens terbiasa dan lebih terlibat.

Mengajak lebih banyak mahasiswa untuk terlibat dalam pembuatan konten sehingga dapat menciptakan variasi dalam penyajian ayat Alkitab.

3. Membangun Komunitas Digital

Mengajak mahasiswa untuk saling mendukung dan berbagi pemahaman mereka tentang ayat Alkitab yang dibagikan.

Menggunakan hashtag khusus atau tantangan (challenge) agar lebih banyak orang terdorong untuk berpartisipasi dalam penyebaran firman Tuhan.

4. Kolaborasi dengan Pembuat Konten Kristen Lainnya

Berkolaborasi dengan pendeta, dosen, atau influencer Kristen untuk meningkatkan daya tarik dan jangkauan konten rohani.

Menggunakan format diskusi singkat atau Q&A tentang ayat Alkitab untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada audiens.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi dalam pendidikan agama Kristen, khususnya bagi mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan:

Secara akademik, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi metode baru dalam pembelajaran dan refleksi spiritual mahasiswa.

Secara praktis, mahasiswa dapat lebih aktif dalam menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran firman Tuhan, sehingga mereka tidak hanya menjadi konsumen konten digital tetapi juga sebagai agen transformasi digital dalam pendidikan agama Kristen.

Secara sosial, penelitian ini menyoroti pentingnya komunitas digital dalam mendukung pertumbuhan iman mahasiswa, terutama di era modern di mana interaksi spiritual juga dapat dilakukan secara virtual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun masih banyak mahasiswa yang mengabaikan konten rohani di TikTok, mereka yang terlibat aktif dalam membagikan dan mengonsumsi ayat Alkitab merasakan manfaat positif dalam kehidupan spiritual mereka. Dengan strategi yang tepat, TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam penyebaran

firman Tuhan, khususnya bagi generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dalam pendidikan agama Kristen perlu lebih diperhatikan dan dikembangkan agar firman Tuhan dapat menjangkau lebih banyak orang dalam berbagai bentuk yang relevan dengan perkembangan zaman.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi TikTok dalam membagikan ayat Alkitab sebagai bahan renungan harian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas HKBP Nommensen Medan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. TikTok sebagai Media Penyebaran Firman Tuhan

TikTok terbukti menjadi platform yang potensial dalam penyebaran ayat Alkitab dan renungan harian. Mayoritas mahasiswa merasa senang dengan adanya konten rohani di TikTok karena dapat memberikan inspirasi dan memperkuat iman mereka. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang tertarik atau mengabaikan konten tersebut karena lebih memilih konten hiburan.

2. Tantangan dalam Penyebaran Ayat Alkitab melalui TikTok

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterlibatan mahasiswa terhadap konten rohani di TikTok antara lain kurangnya kesadaran akan potensi TikTok sebagai media rohani, kurangnya kreativitas dalam mengemas konten, serta tidak adanya konsistensi dalam mengunggah renungan harian.

3. Dampak Positif bagi Mahasiswa yang Terlibat

Mahasiswa yang secara aktif mengonsumsi dan membagikan ayat Alkitab di TikTok merasakan manfaat dalam pertumbuhan iman mereka. Mereka lebih termotivasi untuk membaca, memahami, dan merenungkan firman Tuhan setiap hari.

4. Strategi Optimalisasi Penyebaran Firman Tuhan melalui TikTok

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan TikTok dalam membagikan ayat Alkitab, diperlukan strategi yang lebih kreatif, seperti pemanfaatan efek visual, storytelling yang menarik, kolaborasi dengan pembuat konten Kristen lainnya, serta membangun komunitas digital yang aktif dalam mendiskusikan renungan harian.

5. Implikasi bagi Pendidikan Agama Kristen

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi metode baru dalam pendidikan agama Kristen. Mahasiswa PAK sebagai calon pendidik agama perlu mengadaptasi media sosial dalam penyebaran firman Tuhan agar lebih relevan dengan generasi muda saat ini.

Saran

Agar penggunaan TikTok dalam membagikan ayat Alkitab lebih efektif, mahasiswa PAK Universitas HKBP Nommensen Medan perlu meningkatkan kreativitas dalam mengemas konten rohani dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti video singkat yang menarik, narasi yang menggugah, serta penggunaan musik yang sesuai. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk lebih konsisten dalam membagikan renungan harian agar audiens terbiasa mengakses dan merenungkan firman Tuhan melalui media sosial. Kampus juga diharapkan dapat memberikan dukungan, seperti pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan konten digital berbasis teologi, serta membangun komunitas daring yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyebarkan firman Tuhan melalui platform digital. Dengan demikian, TikTok tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat spiritualitas dan pembelajaran agama Kristen bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Barna Group. (2020). *The State of the Church 2020: Digital Church Engagement Trends*. Barna Research
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons*, 53(1), 59-68
- Nasrullah, R. (2018). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media
- Siemens, G. (2005). "Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age." *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10
- Stott, J. (2017). *Understanding the Bible: The Meaning and Message of the Bible*. Zondervan

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Tambunan, D. (2021). "Pemanfaatan Media Sosial dalam Pendidikan Agama Kristen: Studi Kasus pada Generasi Milenial." Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, 18(2), 45-60
- Tate, T. (2021). Faith in a Digital World: Spreading the Gospel through Social Media. Christian Publishing House.